**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Kegiatan ekonomi suatu negara sangat dipengaruhi oleh peranan perbankan yang ada di negara tersebut. Perbankan memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Peran perbankan merupakan tolak ukur kemajuan negara. Semakin baik kondisi perbankan suatu negara, semakin baik pula kondisi perekonomian suatu negara. Perbankan berperan dalam mempermudah proses pengalihan dana dari pihak yang kelebihan dana pada pihak yang membutuhkan dana, untuk melakukan proses tersebut, perbankan menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana dan menyalurkan dana tersebut kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana tersebut untuk kegiatan yang lebih produktif. Peran tersebut membuat perbankan disebut sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediary institusion*). Menurut dari segi imbalan maupun jasa atas penggunaan dana, simpanan ataupun pinjamannya, bank dibedakan menjadi dua, yaitu bank konvensional dan bank syariah.

Bidang keuangan merupakan bidang yang sangat penting dalam suatu lembaga keuangan syariah. Banyak lembaga keuangan yang bersekala besar atau kecil, akan mempunyai perhatian besar dibidang keuangan itu sendiri, terutama dalam perkembangan lembaga keuangan untuk lebih maju. Persaingan antara satu lembaga keuangan dengan lembaga keuangan yang lainnya semakin ketat, belum lagi kondisi politik dan ekonomi yang tidak menentu menyebabkan banyaknya lembaga keuangan yang mengalami penurunan baik dari segi kualitas maupun dari kuantitas. Oleh karena itu, agar lembaga keuangan dapat bertahan atau bahkan bisa tumbuh dan berkembang jauh lebih baik maka lembaga keuangan harus mencermati kondisi dan kinerja lembaga keuangan itu sendiri. Untuk mengetahui dengan tepat bagaimana kinerja keuangan disuatu lembaga maka diantaranya kita bisa melihat bagaimana pergerakan arus kas operasi, likuditas dan Profitabilitas.

Media yang bisa digunakan untuk menilai arus kas operasi, Likuiditas dan profitabilitas adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan[[1]](#footnote-1). Laporan keuangan digunakan oleh pimpinan untuk dijadijadikan salah satu tolak ukur dalam meningkatkan kinerja baik itu secara struktural maupun secara fungsional.

Menilai kinerja keuangan, diperlukan beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang sering digunakan adalah rasio atau indeks, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Analisis dan interpretasi dari macan – macam rasio dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kinerja keuangan dibandingkan analisis yang hanya didasrkan atas data keuangan sendiri – sendiri yang tidak berbentuk rasio. Jenis analisis bervariasi sesuai dengan kepentingan pihak – pihak yang melakukan analisis. Untuk mengetahui kinerja keuangan disuatu perusahaan, maka harus tersajikannya laporan keuangan yang baik dan benar. Oleh sebab itu di lembaga itu sendiri belum optimalnya penyajian laporan yang baik dan benar, karna itu merupakan tolak ukur untuk mengetahui seberapa efesiennya kinerja keuangan baik dari segi angka maupun regulasi yang berlaku di lembaga keuangan syariah.

Analisis laporan keuangan akan lebih baik apabila angka – angka keuangan dibandingkan dengan standar tertentu. Standar tersebut dapat berupa, standar internal yang diterapkan oleh manajemen, perbandingan historis atau membandingkan angka – angka keuangan dengan angka – angka masa sebelumnya, pembandingan dengan keuangan yang satu dengan keuangan yang lainnya.Tanpa perbandingan, tidak akan diketahui apakah kinerja keuangan suatu lembaga keuangan syariah menunjukan perbaikan atau malah sebaliknya menunjukan penurunan.

Kas merupakan unsur aktiva yang paling lancar atau dengan kata lain kas merupakan modal kerja yang paling likuid, sehingga dengan ketersediaan kas cukup maka suatu lembaga keuangan atau peruahaan tidak akan kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo. Setiap lembaga keuangan memerlukan kas untuk menjalankan kegiatan operasi, seperti bayar listrik, telephone, gaji, dan melunasi utang jangka pendek. Manajemen dalam memperbaiki struktur keuangan lembaga bertanggung jawab untuk menjaga likuiditas lembaga untuk menciptakan profitabilitas dalam kegiatan dalam kegiatan operasional lembaga keuangan syariah. Manajemen harus berusaha meningkatkan pendapatan atau laba usaha untuk membiayai seluruh kegiatan lembaga. Manajemen harus menentukan jumlah kas yang tersedia agar lembaga mampu memenuhi kewajibannya apabila sudah jatuh tempo, karena kekurangan kas merupakan gejala awal dari kemungkinan kebangkrutan lembaga keuangan syariah. Keberhasilan lembaga keuangan syariah dalam mengelola keuangan akan menunjang perusahaan dalam mempertahankan dan mengembangkan usaha serta mampu bersaing dengan pesaing dan memperoleh laba yang ingin dicapai perusahaan. Manajemen dalam menentukan dan menilai tingkat likuiditas dan profitabilitas perusahaan, disamping membutuhkan informasi neraca dan laporan rugi laba, juga memerlukan informasi keuangan lainnya yaitu laporan arus kas.

Perbankan yang baik adalah yang memiliki keuangan yang stabil mulai dari arus kas, produktivitas, likuditas hingga profitabilitas. Berikut adalah data arus kas operasi.

**Tabel 1.1**

**Jumlah Arus Kas Operasi Dari Tahun 2012-2016**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tahun** | **2012** | **2013** | **2014** | **2015** | **2016** |
| Arus Kas Operasi | 0,323 % | 0,340 % | 0,355 % | 0,314 % | 0,245 % |

Sumber:

Data diolah dari laporan keuangan BPRS Muamalah Cilegon

Berdasarkan tabel 1.1 jumlah arus kasoperasi dari tahun 2012 – 2013 mengalami peningkatan sebesar 0,01 dari 0,323 menjadi 0,340, tahun 2014 mengalami peningkatan yang stabil yaitu sebesar 0,01, ditahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0.04, dan ditahun 2016 mengalami penurunan yang signifikan yaitu sebesar 0,06.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa rata – rata arus kas operasi dari tahun 2012-2016 mengalami penurunan itu bukan berarti hal yang buruk bagi kinerja keuangan akan tetapi itu hal yang sangat baik kalau dilihat dari sisi jumlah orang yang menabung di BPRS Muamalah Cilegon.

Salah satu yang digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan perbankan adalah likuditas. *Likuditas* digunakan untuk menggambarkan seberapa likuidnya suatu perusahaan serta kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Dengan kata lain , *rasio* ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban yang segera jatuh tempo. Pentingnya likuiditas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak dari ketidakmampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kurangnya likuiditas menghalangi perusahaan untuk memperoleh kesempatan dalam mendapatkan keuntungan, juga berarti pembatasan kesempatan dan tindakan manajemen.

Berikut adalah data rasio *likuditas* pada BPRS Muamalah Cilegon.

**Tabel 1.2**

**Tingkat Likuditas Tahun 2012-2016**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tahun** | **2012** | **2013** | **2014** | **2015** | **2016** |
| **Likuditas** | 0,375 % | 0,476 % | 0,457 % | 0,420 % | 0,394 % |

Sumber:

Data diolah dari laporan keuangan BPRS Muamalah Cilegon

Berdasarkan tabel 1.2 perkembangan aktiva perbankan mengalami peningkatan dari tahun ketahunnya itu bisa dilihat dari indikator aktiva lacarnya karna ini ada keterkaitan juga dengan kemapuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuditas dari tahun 2012 sampai 2016 secara angka mengalami penuruan tapi itu menunjukan angka yg baik bagi jumlah orang yang menabung pada BPRS Muamalah Cilegon akan tetapi masih rendahnya jumlah aktiva yang dimiliki oleh bank tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK PEMBIAYAAN SYARIAH MUAMALAH CILEGON** (Studi di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Muamalah Cilegon Periode 2012 – 2016)**”.**

1. **Batasan Masalah**

Arus kas operasi adalah arus kas yang dihasilkan dan dikeluarkan (cash in dan cash out) dari transaksi yang masuk determinasi atau penentuan laba bersih (net income). Termasuk dalam aktivitas ini adalah segala perolehan dan penggunaan kas dalam transaksi beban penyusutan, amortisasi harta tak berwujud, keuntungan dari penjualan harta tetap, kenaikan dalam piutang dagang (bersih). Komponen arus kas operasi terdiri dari laporan arus kas masuk dan keluar.

Likuditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Menurut Kasmir.

Dengan demikian penulis mencoba menyoroti tentang Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Likuditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Muamalah Cilegon.

Variabel yang ditetapkan sebagai variabel bebas (Independent Variable) dalam penelitian ini adalah Arus Kas Operasi (X1), Likuiditas (X2) dan Profitabilitas (Y) sebagaia variabel dependen atau variabel terikat. Walaupun demikian peneliti sangat menyadari bahwa faktor-faktor yang lainpun masih mempengaruhi variabel terikat. Pembatasan ini semata-mata hanya dilakukan oleh penulis karena keterbatasan waktu, tenaga, pikiran dan dana yang dimiliki oleh penulis.

1. **Identifikasi Masalah**
2. Menurunnya aktiva lancar BPRS Muamalah Cilegon di Tahun 2014.
3. Kurang optimalnya kas masuk pada BPRS Muamalah Cilegon
4. Turunnya laba perusahan mengakibatkan perusahaan kekurangan modal
5. Fluktuatifnya laba yang didapatkan pertahun menyebabkan tidak stabilnya kas yang ada
6. Kurangnya jumlah nasabah menyebabkan menurunnya laba
7. **Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi di atas maka dapat dirumusakan masalah pada penelititan ini sebagai berikut :

1. Apakah Arus Kas Operasi Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Muamalah Cilegon?

2. Apakah Likuditas Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Muamalah Cilegon?

3. Apakah Arus Kas Operasi dan Likuditas berpengaruh secara bersamaan terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Muamalah Cilegon?

1. **Tujuan Penelitian**

Secara umum, tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan proposisi-proposisi maupun konsep-konsep yang terkait Profitabilitas . Secara operasional sasaran yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah mempelajari dan mengungkapkan yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi terhadap profitabilitas.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuidits terhadap profitabilitas.
3. Untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi dan likuiditas terhadap profitabilitas.
4. **Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Pihak Lembaga Keuangan Syariah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan saran, pemikiran, dan informasi yang bermanfaat berkaitan dengan perencanaan strategi dalam meningkatkan profitabilitas yang maksimal pada bank pembiayaan rakyat syariah Cilegon

1. Bagi Pihak Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat :

1. Membantu proses pembelajaran serta pengaplikasian ilmu pengetahuan, terutama yang berhubungan dengan keuangan yang berkaitan dengan pengaruh arus kas operasi dan likuditas terhadap profitabilitas.
2. Menambah khsanah dan memperkaya penelitian ilmiah di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten khususnya pada Program Studi Ekonomi Syariah.
3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan atau untuk mengembangkan ide-ide baru untuk penelitian selanjutnya yang terkait dengan arus kas operasi, likuiditas dan profitabilitas, serta sebagai bahan pertimbangan perusahaan dan lembaga keuangan syariah lain yang menghadapi permasalahan yang sama.

1. **Sistematika Pembahasan**

Tesis ini penulis bagi menjadi lima bab, setiap bab dibagi menjadi beberapa sub bab, yakni sebagai berikut:

**Bab I Pendahuluan**

pendahuluan ini yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

**Bab II Landasan TEORI**

Tinjauan pustaka menjelaskan tentang arus kas operasi, likuidasi dan profitabilitas serta kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

**Bab III Metodologi Penelitian**

Pembahasan ini mengenai tentang tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, variable penelitian, instrumen penelitian, teknik analisis data dan pengujian hipotesis.

**Bab IV Analisis dan Pembahasan**

Pembahasan yang meliputi pengujian gambaran umum lokus dan fokus, instrumen penelitian, pengujian persyaratan analisis, paparan statistik deskriftif berupa deskripsi data dan deskripsi indikator, analisis hipotesis penelitian, serta keterbatasan penelitian.

**Bab V Penutup**

Pembahasan ini mengemukakan beberapa kesimpulan mengenai masalah-masalah yang sudah dibahas dan selanjutnya membuat implikasi dan mengajukan saran-saran sesuai dengan kesimpulan yang telah dibuat.

1. Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuagan*, , ( Bandung : Alfabeta, , 2012), hlm.22. [↑](#footnote-ref-1)